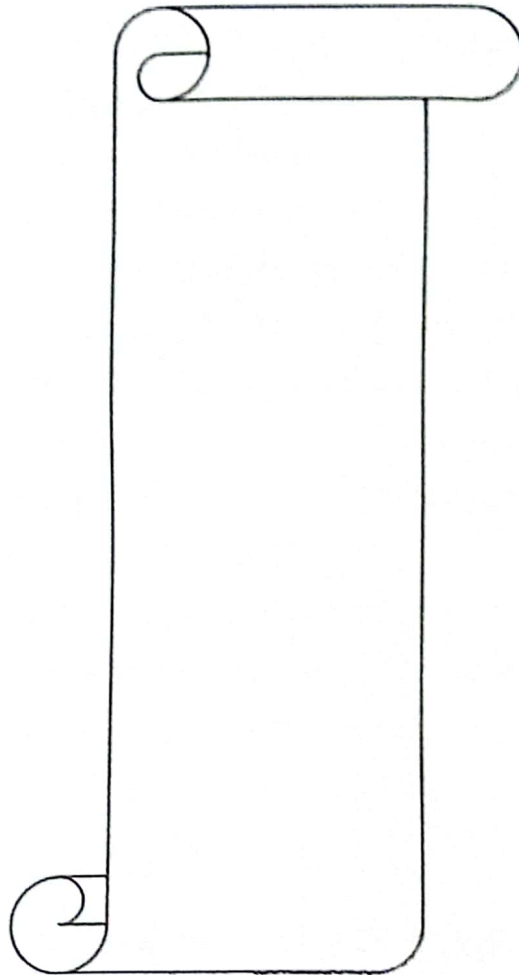


LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN MANGGARAI**

Kata Pengantar

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Selama tahun 2021 - 2026, Dinas P3A berusaha mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Manggarai "Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing", dengan menjalankan Misi 1 "Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia" yang bertujuan "meningkatkan keberdayaan sosial masyarakat".

Lebih lanjut dalam Rencana Strategis Dinas P3A, tujuan jangka menengah Dinas P3A adalah (1)meningkatkan kesetaraan gender, dan (2)menurunkan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak; dengan sasaran (1)meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan, dan (2)optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak. Sasaran tersebut dirincikan sebagai berikut berdasarkan urusannya.

1. Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan, dengan indikator:
 - a. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
 - b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan
2. Optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak dengan indikator:
 - a. Angka kekerasan terhadap perempuan (per 100.000 penduduk perempuan)
 - b. Angka kekerasan terhadap anak
 - c. Status Kabupaten Layak Anak (KLA).

Untuk mencapai indikator sasaran dimaksud, pada tahun 2023 Dinas P3A melaksanakan 4 (empat) program, 14 (empat belas) kegiatan dan 35 (tiga puluh lima) sub kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp.2,343,292,894. Program-program tersebut adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Pengarusutamaan Gender.
3. Program Perlindungan Perempuan.
4. Program Perlindungan Khusus Anak.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Data Umum, Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sistematika Penyajian	4
Bab II Perencanaan Kinerja	
A. Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026	5
B. Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Target	7
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	7
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
A. Uraian Hasil Pengukuran Kinerja	9
B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	9
C. Realisasi Keuangan	15
Bab IV Penutup	
A. Strategi Peningkatan Kinerja dan P3A Kab. Manggarai	18
B. Uraian Strategis Pemecahan Masalah serta Langkah-langkah Antisipatif yang Diambil	18
Lampiran	
Lampiran 1 : Matriks Renstra 2021 – 2026	
Lampiran 2 : RKT Perubahan Tahun 2023	
Lampiran 3 : PK Perubahan Tahun 2023	
Lampiran 4 : IKU	
Lampiran 5 : Rencana Aksi Perubahan Tahun 2023	
Lampiran 5 : Capaian Kinerja DP3A Tahun 2023	

Ringkasan Eksekutif

Selama tahun 2023, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai telah melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Terdapat 2 (dua) sasaran strategis yaitu "meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan" dan "optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak" dengan capaian 82,85%, tergolong dalam kategori sangat baik. Lebih rinci, capaian masing-masing indikator dari kedua sasaran strategis tersebut terlihat pada tabel berikut.

Tabel
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN %
1	2	3		4
1	Meningkatnya Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	1	Indeks Pemberdayaan Gender	102,53
		2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan	115,06
	Rata-rata Sasaran 1			108,80
	Kategori			Memuaskan
2	Optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak	1	Angka kasus kekerasan terhadap perempuan	25,15
		2	Angka kasus kekerasan terhadap anak	43,23
		3	Status Kabupaten Layak Anak	100,00
	Rata-rata Sasaran 2			56,13
Kategori			CUKUP	
Rata-rata Sasaran 1 & 2			82,47	
Kategori			BAIK	

Capaian kinerja sasaran strategis "meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan" sebesar 106,80% didukung oleh:

- a. Meningkatnya jumlah angkatan kerja perempuan.
- b. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi melalui UMKM
- c. Meningkatnya jumlah perempuan sebagai tenaga manajerial, profesional, administrasi, dan teknisi.

Sedangkan capaian sasaran strategis "optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak" sebesar 56,13% terjadi karena jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilaporkan dan ditangani melebihi target yang ditetapkan di awal tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa:

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat "melaporkan kasus kekerasan yang menimpa perempuan dan anak". Hal ini dipandang sebagai dampak kegiatan sosialisasi tentang perlindungan anak, dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilakukan oleh Dinas P3A bersama para mitra dalam Tim Fasilitasi

P2TP2A Kabupaten Manggarai (Unit PPA Polres, JPIC Keuskupan Ruteng, JPIC SVD, PBH Peradi Ruteng, Weta Gerak).

- b. Masih kurangnya ketahanan keluarga (kemampuan menghadapi dan mengelola masalah dalam situasi sulit agar fungsi keluarga tetap berjalan dengan harmonis) karena berbagai hal diantaranya: kurangnya kapasitas perempuan (budaya patriarkat di Kabupaten Manggarai lebih mengutamakan kaum laki-laki dibandingkan kaum perempuan), kekerasan terhadap perempuan dan anak masih dipandang sebagai hal yang lumrah, pernikahan dini, hingga dampak negatif kemajuan teknologi informasi yang berujung pada kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Langkah-langkah antisipatif dan korektif guna perbaikan pencapaian sasaran ke depannya terutama terhadap sasaran strategis "optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak" adalah:

1. Langkah-langkah antisipatif, yaitu:
 - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan terhadap perempuan dan anak;
 - b. Meningkatkan kesadaran dan korban kekerasan untuk melaporkan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak ke lembaga perlindungan perempuan dan anak.
2. Langkah-langkah korektif, yaitu:
 - a. Menyediakan pelayanan yang komprehensif kepada perempuan dan anak korban kekerasan;
 - b. Menyediakan rumah perlindungan dan dana operasional bagi perempuan dan anak korban kekerasan.

Terhadap semua usulan kegiatan di atas, pasti membutuhkan dana/anggaran. Pemerataan kegiatan di seluruh wilayah Kabupaten Manggarai penting untuk menjadi perhatian agar ketahanan keluarga dapat benar-benar terwujud.

Pada tahun 2023, dari total anggaran Dinas P3A sebesar Rp 2,343,292,894 yang dialokasikan untuk pelaksanaan program/kegiatan yang langsung berkaitan dengan pencapaian 2 (dua) sasaran strategis adalah sebesar Rp. 127,456,400 dengan realisasi 126,996,400.- atau 99,63%. Sedangkan untuk program/ kegiatan penunjang/pendukung pencapaian 2 (dua) sasaran strategis sebesar Rp. 2,215,836,494.- dengan realisasinya Rp. 1,982,343,922.- atau 89,46%.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana termuat dalam Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai tahun 2021 - 2026, pelaksanaan program dan kegiatan Dinas P3A Kabupaten Manggarai selama tahun 2021 - 2026 diarahkan untuk meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan, dan optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak.

Capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai tahun 2023 ditunjukkan pada Laporan Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai Tahun 2023. Analisis atas capaian kinerja tahun 2023 ini, digunakan sebagai umpan balik perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

B. DATA UMUM, TUGAS POKOK dan FUNGSI ORGANISASI

1. Dasar hukum berdirinya organisasi

Dasar hukum berdirinya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai adalah Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai. Urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang sebelumnya diselenggarakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A), terhitung sejak tahun 2022 dijalankan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kabupaten Manggarai.

2. Tugas pokok dan fungsi organisasi

Sesuai Peraturan Bupati Mnggarai Nomor 65 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, tugas pokok dan fungsi Dinas P3A sebagai berikut:

- a. Tugas Pokok Dinas P3A Kabupaten Manggarai adalah membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas P3A menyelenggarakan fungsi:
 - Perumusan kebijakan teknis di bidang Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak;
 - Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak

- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
- Pengawasan terhadap pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
- Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak.

C. STRUKUR ORGANISASI

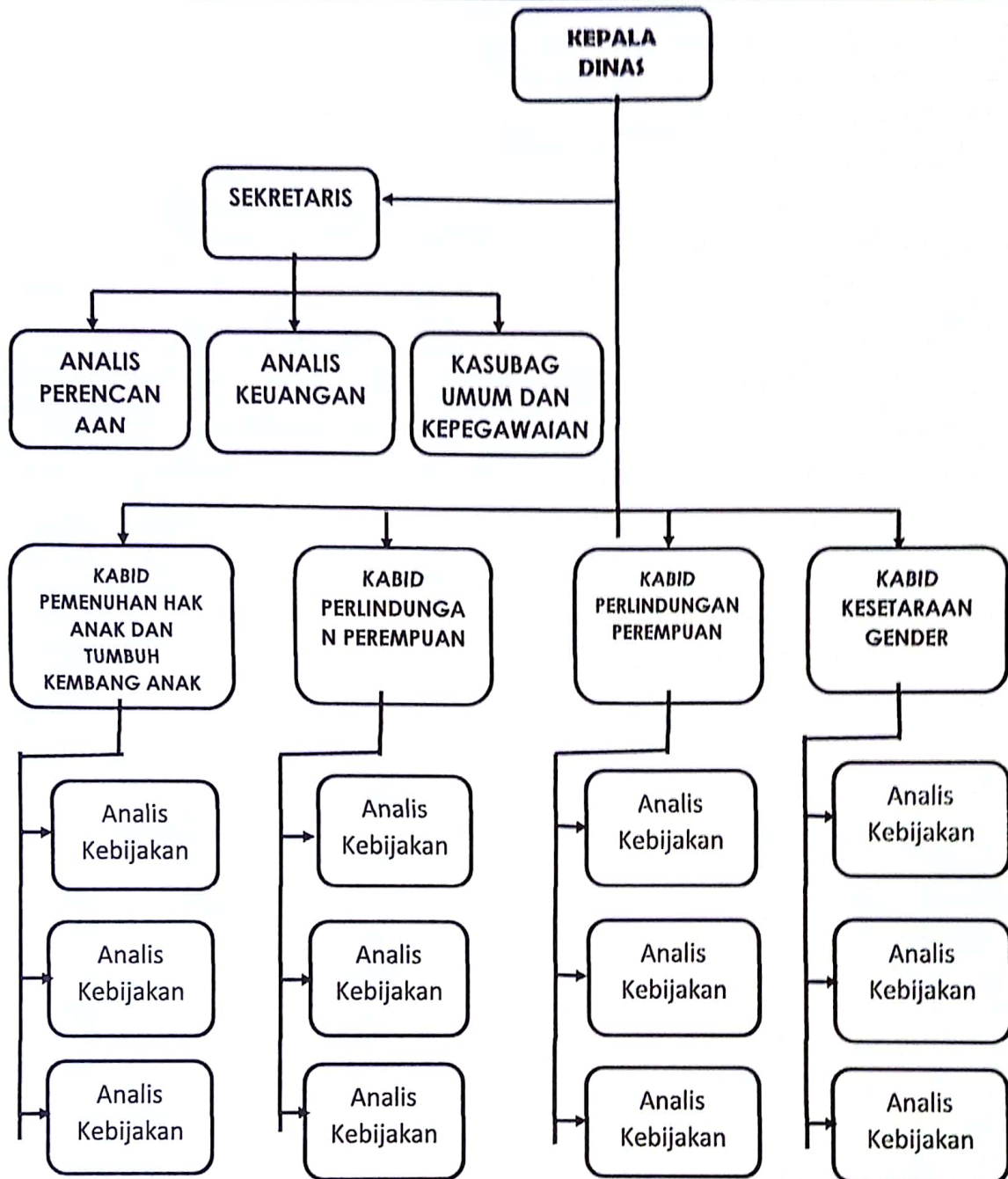
1. Susunan Organisasi Dinas P3A Kabupaten Manggarai terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat yang membawahi Subbagian Umum dan Kepegawaian, Bidang Kesetaraan Gender, Bidang Perlindungan Perempuan, Bidang Pemenuhan Hak Anak dan Tumbuh Kembang Anak, Bidang Perlindungan Anak, Kelompok Jabatan Fungsional, dan UPTD Dinas. Sampai akhir tahun 2023, UPTD Dinas belum terbentuk.

2. Sumber Daya Manusia :

Sumber daya manusia Dinas P3A Kabupaten Manggarai pada akhir Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Jabatan	Jumlah (Orang)	Eselon	Ket.
1.	Kepala Dinas	-	II-B	Belum terisi
2.	Sekretaris	1	III-A	Terisi
3.	Kepala Bidang Pemenuhan Hak Anak dan Tumbuh Kembang Anak	1	III-B	Terisi
4.	Kepala Bidang Perlindungan Anak	1	III-B	Terisi
5.	Kepala Bidang Perlindungan Perempuan	1	III-B	Terisi
6.	Kepala Bidang Kesetaraan Gender	1	IV-A	Terisi
7.	Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian	12		
8.	Analisis Kebijakan	5		
9.	Staf			
Total		23		

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN MANGGARAI**



D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas P3A Kabupaten Manggarai Tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja. Sistematika penyajian disajikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi dan sistematika penyajian.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas P3A Kabupaten Manggarai Tahun 2023 meliputi Rencana Strategis Dinas P3A Kabupaten Manggarai Tahun 2021 - 2026 dan Perencanaan Kinerja Tahun 2023.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas P3A Kabupaten Manggarai dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2023.

Bab IV Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Dinas P3A Kabupaten Manggarai dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021–2026

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas P3A Kabupaten Manggarai telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2021 – 2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Penyusunan Renstra Dinas P3A Kabupaten Manggarai mengacu pada RPJMD yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Manggarai, khususnya terkait dengan **prioritas pembangunan bidang/urusan/Misi 1 yaitu Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia.**

Secara ringkas substansi Renstra Dinas P3A Kabupaten Manggarai Tahun 2021 - 2026 dapat diilustrasikan sebagai berikut:

1. Visi

Visi Dinas P3A Kabupaten Manggarai sesuai dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai 2021–2026 yaitu: **“Manggarai Yang Maju, Adil dan Berdaya Saing”.**

a. **Manggarai** memiliki makna:

- a) **Spasial** sebagai lokus pembangunan yang dijalankan di seluruh wilayah Kabupaten Manggarai, yang kemudian dirasakan manfaatnya di seluruh wilayah, sehingga menghindarkan adanya ketimpangan.
- b) **Masyarakat beserta sosial budaya Manggarai** yang menjadi modal penting bagi pembangunan, sekaligus menjadi sasaran agar seluruh masyarakat Manggarai merasakan manfaat pembangunan.

b. **Maju** artinya

- a) Kondisi perbaikan atau peningkatan kualitas melalui proses pembangunan yang berkelanjutan dan sistematis.
- b) Maju merupakan kondisi mempertahankan dan semakin mengoptimalkan capaian pembangunan yang sudah baik pada periode-periode sebelumnya, serta responsif dan sistematis dalam melaksanakan perbaikan atas capaian pembangunan yang belum optimal.
- c) Kondisi maju harus dicapai di segala bidang, mulai dari sumber daya manusia, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, kualitas lingkungan hidup sebagai penentu keberlanjutan pembangunan di masa depan, serta kemajuan tata kelola pemerintahan yang semakin berkualitas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

- c. **Adil** artinya
- a) Pembangunan harus memberikan kesamaan akses bagi seluruh pemangku kepentingan.
 - b) Adil terkait dengan konsep pembangunan inklusif, yakni tanpa adanya diskriminasi berbasis SARA maupun gender, usia, dan pilihan politik dalam menjalankan proses dan merasakan hasil pembangunan.
 - c) Adil dalam konteks *outcome* dan *impact* pembangunan, yakni terkait keseluruhan wilayah yang menjadi sasaran pembangunan, serta seluruh masyarakat merasakan manfaat pembangunan.
 - d) Pembangunan yang berorientasi kesejahteraan, maka tanpa menciptakan ketimpangan di tengah pertumbuhan ekonomi, sehingga kemiskinan juga semakin berkurang dan indeks pembangunan manusia semakin meningkat.
 - e) Pembangunan yang adil tidak hanya mementingkan kepentingan generasi sekarang, namun juga generasi masa depan, sehingga daya tampung dan daya dukung lingkungan hidup harus diutamakan dan menjadi pengendali proses pembangunan.
- d. **Berdaya saing** artinya
- a) Kondisi berdaya saing diciptakan dengan adanya keunggulan komparatif Kabupaten Manggarai. Berbagai potensi unggulan Manggarai perlu diciptakan daya saing yang berbasis alam, budaya, dan inovasi.
 - b) Daya saing juga tercipta ketika sumber daya manusia Manggarai mampu menjawab tuntutan zaman memasuki era Revolusi Industri 4.0 dengan digitalisasi yang semakin masif. Oleh karena itu, berbagai inovasi perlu diciptakan dalam pelayanan pemerintah kepada masyarakat maupun inovasi yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat.
 - c) Daya saing memerlukan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, karena pemerintah daerah tidak mungkin menjadi aktor tunggal dalam menjawab tuntutan pembangunan. Kolaborasi diperlukan antar institusi pemerintahan, maupun antara pemerintah daerah dengan dunia usaha dan masyarakat.

2. Misi

Misi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai 2021–2026 yang terkait dengan Dinas P3A Kabupaten Manggarai adalah: Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia.

3. Tujuan dan Sasaran sesuai RPJMD

Adapun tujuan sesuai RPJMD Kabupaten Manggarai Tahun 2021 - 2026 yang terkait dengan Dinas P3A Kabupaten Manggarai adalah: meningkatnya keberdayaan sosial masyarakat dengan sasaran:

1. Menurunnya kesenjangan gender melalui strategi "optimalisasi peran perempuan dalam politik".
2. Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui strategi "peningkatan kualitas pendampingan kasus kekerasan terhadap perempuan dan peningkatan hak-hak anak".

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) dan TARGET

Berdasarkan tujuan dalam RPJMD, Dinas P3A Kabupaten Manggarai menjabarkan dalam sasaran strategis yang hendak dicapai setiap tahunnya selama periode Renstra. Dinas P3A Kabupaten Manggarai juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis.

Indikator kinerja utama ditetapkan dengan memilih indikator kinerja yang memiliki fokus pada perspektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada *internal bussines process* (peningkatan kapasitas internal organisasi) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Sasaran strategis, indikator kinerja, dan target Perjanjian Kinerja Dinas P3A Tahun 2023 terlihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Dinas P3A Tahun 2023

No.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2		3	4	5
1	Meningkatnya Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	1	Indeks Pemberdayaan Gender	%	65,88
		2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan	%	65,22
2	Optimalnya perlindungan terhadap perempuan	1	Angka kasus kekerasan terhadap perempuan	Angka	24,39

	2	Angka kasus kekerasan terhadap anak	Angka	0,018
	3	Status Kabupaten Layak Anak	%	Tahap pengemban

Tabel 2.2

Rincian Program dan Anggaran Dinas P3A Tahun 2023

No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
1	Program Peningkat Kualitas Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.216.836.484	DAU
2	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	28.461.800	DAU
3	Program Perlindungan Perempuan	31.400.000	DAU
4	Program Perlindungan Korban Anak	68.585.000	DAU
Total		2.345.294.284	

		Angka Awal Anggaran Belanja	Angka	2014
		Angka Akhir Anggaran Belanja	Angka	2014

Tabel 1.1

Rencana Program dan Anggaran Biaya PDB Tahun 2014

No	Program	Indikator (Pj)	Volume
1	Program Penunjang Struktur Pemerintahan Daerah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,81,82,83,84,85,86,87,88,89,90,91,92,93,94,95,96,97,98,99,100	100%
2	Program Pengembangan Sumber Daya	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,81,82,83,84,85,86,87,88,89,90,91,92,93,94,95,96,97,98,99,100	100%
3	Program Pengembangan Perencanaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,81,82,83,84,85,86,87,88,89,90,91,92,93,94,95,96,97,98,99,100	100%
4	Program Pengembangan Struktur	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,81,82,83,84,85,86,87,88,89,90,91,92,93,94,95,96,97,98,99,100	100%
Total			100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kabupaten Manggarai adalah perwujudan kewajiban Dinas P3A untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas P3A Kabupaten Manggarai tahun 2023 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

A. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023, Dinas P3A Kabupaten Manggarai telah mencanangkan beberapa target kinerja pencapaian sasaran strategis. Upaya untuk pencapaian target kinerja sasaran-sasaran strategis tersebut diwujudkan dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis. Seluruh program dan kegiatan tersebut telah direncanakan sebagai bagian dari rencana operasional Tahun 2023 untuk mencapai 2 (dua) sasaran.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan atas hasil pengukuran kinerja, maka Predikat Nilai Capaian Kinerja dikelompokkan sebagai berikut :

No.	Skala Capaian Kinerja (%)	Kategori Capaian
1	≥ 100	MEMUASKAN
2	≥ 85 – 99	SANGAT BAIK
3	≥ 70 – 84	BAIK
4	≥ 50 – 69	CUKUP
5	< 50	KURANG

Berikut hasil pengukuran capaian kinerja sasaran-sasaran Dinas P3A Kabupaten Manggarai Tahun 2023. Rata-rata hasil capaian kedua sasaran strategis tahun 2023 adalah 82,65%.

Tabel 3.1 Tingkat Capaian Sasaran Tahun 2023

No	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan	108,80%	Memuaskan
2	Optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak	56,13%	Cukup
Rata – rata sasaran 1 dan 2		82,46%	BAIK

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja Dinas P3A Kabupaten Manggarai tahun 2023 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan.

Adapun pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan

Sasaran ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan. Capaian kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 106,89%.

Indikator-indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	%	65,84	50,11	76,10	65,88	67,55	102,53

Tabel 3.3
Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan
Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jlh Perempuan Usia Kerja 15 Tahun Ke Atas	Jlh Angkatan Kerja Perempuan	% Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan
1	2019	111.407	70.312	63,11
2	2020	120.570	83.475	69,23
3	2021	122.334	88.108	72,02
4	2022	124.126	90.065	72,56
5	2023	114.839	86.220	75,04

Sasaran 2: Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak

Sasaran ini didukung oleh 3 indikator kinerja. Rata-rata capaian kinerja sasaran ini adalah 58,41%. Capaian indikator sasaran 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Optimalnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian	Tahun 2023		% Capaian
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Angka Kekerasan terhadap perempuan (per 100.000 penduduk perempuan)	Angka	25,45	26,34	54,65	24,39	42,65	25,15
2	Angka kekerasan terhadap Anak (per 1.000 penduduk anak)	Angka	0,019	0,024	73,68	0,018	0,028	43,23
3	Kabupaten layak Anak	Tahap pengembangan	Tahap pengembangan	Tahap pengembangan	100	Tahap pengembangan	Tahap pengembangan	100
RATA – RATA CAPAIAN					64,16			56,13
Kategori					CUKUP			CUKUP

Terhadap 3 (tiga) indikator pada tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa:

1. Indikator kinerja “**Angka Kekerasan terhadap Perempuan (per 100.000 Penduduk Perempuan)**”

Angka kekerasan terhadap perempuan diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Angka Kekerasan Terhadap Perempuan} &= \frac{\text{Jumlah Perempuan Mengalami Kekerasan}}{\text{Jumlah Penduduk Perempuan}} \times 100.000 \\
 &= \frac{49}{114.899} \times 100.000 \\
 &= 42,65
 \end{aligned}$$

Dinas P3A Kabupaten Manggarai mencatat sebanyak 49 perempuan menjadi korban kekerasan pada tahun 2023 atau mencapai 42,65% dari dari total jumlah penduduk perempuan usia 18 tahun ke atas sebanyak 114.899 orang. Jumlah ini meningkat dari tahun 2022 yang berjumlah 43 orang, sebagian besar berdomisili di

Kecamatan Langke Rembong. Jenis kekerasan yang dialami korban terbanyak adalah kekerasan fisik (penganiayaan), terjadi di lingkup rumah tangga dengan pelaku adalah laki-laki (suami) dan pacar/teman. Berdasarkan usia, korban kekerasan tertinggi terjadi pada perempuan berusia 25-44 tahun, berpendidikan SMA. Jumlah dan sebaran perempuan korban kekerasan per Kecamatan, terlihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Jumlah dan Sebaran Perempuan Korban Kekerasan Per Kecamatan
Tahun 2017 - 2023

NO	KECAMATAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Satar Mese		1		1	1		
2	Satar Mese Barat		1	1				
3	Satar Mese Utara	2						
4	Langke Rembong	31	17	21	22	21	25	34
5	Ruteng	7	1	9	2	3	5	6
6	Wae Ri'i	2	7	4	3	4	6	3
7	Lelak							
8	Rahong Utara		1	2		1	4	2
9	Cibal	1		1				2
10	Cibal Barat							
11	Reok			1	1	1	3	1
12	Reok Barat			1				1
	Jumlah	43	28	40	29	32	43	49

2. Indikator kinerja "Angka Kekerasan terhadap Anak (per 100 Penduduk Anak)"

Angka Kekerasan terhadap Anak diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Angka Kekerasan Terhadap Anak} &= \frac{\text{Jumlah Anak Mengalami Kekerasan}}{\text{Jumlah Anak Usia Kurang dari 18 Tahun}} \times 100 \\
 &= \frac{32}{110.630} \times 100 \\
 &= 0,028
 \end{aligned}$$

Anak korban kekerasan tahun 2023 sebanyak 32 orang atau mencapai 0,028% dari jumlah anak usia kurang dari 18 tahun sebanyak 110.630 orang. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 29 anak, terbanyak terjadi pada anak yang berdomisili di Kecamatan Langke Rembong. Terbanyak merupakan kekerasan fisik (penganiayaan) dan penelantaran yang dilakukan oleh orang tua dan pacar/teman, terjadi dalam rumah tangga. Berdasarkan usia, kekerasan paling banyak dialami oleh anak berusia 13-17 tahun. Jumlah dan

sebaran anak korban kekerasan per Kecamatan, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.6
Jumlah dan Sebaran Anak Korban Kekerasan Per Kecamatan
Tahun 2017 – 2023

NO	KECAMATAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Satar Mese					2	1	
2	Satar Mese Barat						1	1
3	Satar Mese Utara		1					
4	Langke Rembong	22	22	11	11	14	12	12
5	Ruteng	3	1	4	3		5	8
6	Wae Ri'i			1	4		1	
7	Lelak	1		1				
8	Rahong Utara	3	3	1		1	4	4
9	Cibal				1	1	1	2
10	Cibal Barat		2				1	
11	Reok		1			1	3	5
12	Reok Barat							
	Jumlah	29	30	18	19	19	29	32

3. Indikator kinerja “Kabupaten Layak Anak”

Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) adalah Kabupaten/Kota yang mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha, yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak. Pada tanggal 28 Oktober 2021, Pemerintah Kabupaten Manggarai mendeklarasikan Kabupaten Manggarai sebagai Kabupaten Layak Anak. Terdapat 24 indikator yang terbagi dalam 5 klaster dan menjadi poin penilaian dalam evaluasi setiap tahunnya.

Dari hasil verifikasi atas evaluasi mandiri KLA tahun 2022 yang dilaksanakan pada triwulan I tahun 2023, Kabupaten Manggarai berada pada tahap **Pengembangan** dengan nilai **412**. Adapun kategori dan bobot penilaian KLA, yakni (1) kategori Pratama (500-600), (2) kategori Madya (601-700), (3) kategori Nindya (701-800), (4) kategori Utama (801-900), dan (5) kategori KLA (901-1000). Diharapkan dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, maka upaya-upaya menuju pemenuhan indikator KLA yang termuat dalam Rencana Aksi Daerah (RAD) KLA semakin ditingkatkan. Evaluasi mandiri KLA tahun 2023 akan berakhir pada 31 Maret 2024.

C. REALISASI KEUANGAN

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas P3A Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.2.343.292.894.- dengan rincian sbb:

Tabel 3.7
Anggaran dan Realisasi Keuangan DP3A
Tahun 2023

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
1.	Belanja Operasi			
	Belanja Pegawai	1.974.775.394	1.742.436.472	88,23%
	Belanja Barang dan Jasa	218.517.500	216.903.850	99,26%
	Belanja Hibah	150.000.000	150.000.000	100%
	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
	TOTAL	2.343.292.894	2.109.340.322	90,02%

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, realisasi anggaran pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp.2.109.340.322.- atau 90,02%.

C.1. Realisasi Anggaran Terhadap Sasaran Strategis

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari pengukuran kinerja keuangan per sasaran yang dihitung dengan membandingkan pagu anggaran dan realisasi, dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.8
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis
Tahun 2023

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Program: Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	29.461.500	29.461.500	100
	Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	9.747.000	9.747.000	100
	Pemberdayaan perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi pada organisasi kemasyarakatan Kewenangan kabupaten/ Kota	15.765.000	15.765.000	100
	Penguatan dan pengembangan Lembaga	3.949.500	3.949.500	100

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	Penyedia layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota			
Total Anggaran Sasaran 1		29.461.500	29.461.500	100
Optimalnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak	Program: Program Perlindungan Perempuan	31.409.000	31.259.000	99,52
	Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota.	16.220.000	16.076.000	99,01
	Penyediaan layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban kekerasan yang memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota.	10.190.000	10.190.000	100
	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia layanan Perlindungan Perempuan Tingkat daerah Kabupaten / Kota	6.993.000	6.993.000	100
	Program Perlindungan Khusus Anak	66.585.900	66.275.900	99,53
	Pencegahan Kekerasan terhadap Anak yang melibatkan para pihak Lingkup Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota.	18.494.000	18.494.000	100
	Penyediaan layanan bagi anak yang memerlukan Perlindungan khusus yang memerlukan koordinasi Tingkat Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota.	41.896.900	41.586.900	99,26
	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia layanan bagi Anak yang memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	6.195.000	6.195.000	100
Total Anggaran Sasaran 2		97.994.900	97.534.900	99,53
Total S1 + S2		127.456.400	126.996.400	99,64

Ket. Anggaran yang disajikan dalam tabel di atas merupakan anggaran pada program/kegiatan yang terkait langsung dengan pencapaian kinerja sasaran Tahun 2023

C.2. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian Kinerja Sasaran

Analisis efektivitas dan efisiensi dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2023 dilakukan untuk melihat sejauh mana sumber daya (anggaran) yang digunakan cukup efisien untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada tahun 2023.

Adapun analisis efektivitas dan efisiensi sebagai berikut:

- a. Efektif apabila target kinerja sasarnya tercapai.
- b. Efisien apabila terdapat sisa anggaran yang tidak terserap dalam pencapaian kinerja yang efektif atau perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja dengan persentase penyerapan anggaran. Ketika rata-rata capaian kinerja lebih tinggi dari persentase penyerapan anggaran maka dikategorikan **efisien** dan sebaliknya ketika rata-rata capaian kinerja lebih rendah dari persentase penyerapan anggaran maka dikategorikan **tidak efisien**.

Hasil analisis persentase rata-rata capaian kinerja dan persentase penyerapan anggaran, disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran
Dalam Pencapaian Kinerja Sasaran
Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Capaian (%)	Efektif / Tidak Efektif	Penyerapan Anggaran (%)	Efisien / Tidak Efisien
1	Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan	108,80	Efektif	100,00	Efisien
2	Optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak	56,13	Tidak Efektif	99,53	Tidak Efisien
Rata-rata		82,47	Tidak Efektif	99,64	Tidak Efisien

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja sasaran pada Dinas P3A pada tahun 2023 tidak sepenuhnya sesuai yang ditargetkan. Dengan kata lain, terdapat faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat keberhasilan pencapaian realisasi indikator kinerja tahun 2023.

Capaian kinerja sasaran strategis "meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan" sebesar 106,89% didukung oleh:

- a. Meningkatnya jumlah angkatan kerja perempuan.
- b. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi melalui UMKM.
- c. Meningkatnya jumlah perempuan sebagai tenaga manajerial, profesional, administrasi, dan teknisi.

Sedangkan capaian sasaran strategis "optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan

anak" sebesar 38,41% terjadi karena jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilaporkan dan ditangani melebihi target yang ditetapkan di awal tahun 2023, hal mana sudah termuat dalam RPJMD dan Rencana Dinas P3A Kabupaten Manggarai. Kondisi ini sekaligus menunjukkan bahwa

- A. Meningkatnya kesadaran masyarakat "melaporkan kasus kekerasan yang menimpa perempuan dan anak". Hal ini dipandang sebagai dampak kegiatan sosialisasi tentang perlindungan anak, dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilakukan oleh Dinas P3A bersama para mitra dalam Tim Fasilitasi P2TP2A Kabupaten Manggarai (Unit PPA Polres, JPIC Kuskupan Ruteng, JPIC SVD, PBB Peradi Ruteng, Weta Gerak).
- b. Masih kurangnya ketahanan keluarga (kemampuan menghadapi dan mengelola masalah dalam situasi sulit agar fungsi keluarga tetap berjalan dengan harmonis) karena berbagai hal diantaranya: kurangnya kapasitas perempuan (budaya patriarkat di Kabupaten Manggarai lebih mengutamakan kaum laki-laki dibandingkan kaum perempuan), kekerasan terhadap perempuan dan anak masih dipandang sebagai hal yang lumrah, pernikahan dini, hingga dampak negatif kemajuan teknologi informasi yang berujung pada kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Banyak hal yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas perempuan dan anak, serta penanganan yang optimal terhadap perempuan dan anak korban kekerasan, namun program dan kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dan merata di seluruh Kabupaten Manggarai karena keterbatasan anggaran.


BAB IV PENUTUP

Dinas P3A Kabupaten Manggarai merupakan instansi pemerintah yang diberikan tugas dan tanggung jawab mewujudkan kesetaraan gender dan perlindungan terhadap perempuan dan anak. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas P3A Kabupaten Manggarai berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2021 – 2026, Rencana Strategis Dinas P3A Tahun 2021 - 2026, dan Perjanjian Kinerja Dinas P3A Tahun 2023.

Laporan Kinerja Dinas P3A Kabupaten Manggarai Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja Dinas P3A selama tahun 2023, termasuk berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis. Capaian kinerja atas 2 sasaran strategis Dinas P3A pada tahun 2023 adalah 82,65%, dengan realisasi anggaran sebesar 90,02%. Langkah-langkah antisipatif dan korektif guna perbaikan pencapaian sasaran ke depannya terutama terhadap sasaran strategis “optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak” adalah:

1. Langkah-langkah antisipatif, yaitu:
 - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan terhadap perempuan dan anak;
 - b. Meningkatkan kesadaran dan korban kekerasan untuk melaporkan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak ke lembaga perlindungan perempuan dan anak.
1. Langkah-langkah korektif, yaitu:
 - a. Menyediakan pelayanan yang komprehensif kepada perempuan dan anak korban kekerasan;
 - b. Menyediakan rumah perlindungan dan dana operasional bagi perempuan dan anak korban kekerasan.

Ruteng, Januari 2024
Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai,


dr. IMACULATA V. DJELULUT, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690427 199910 2 001